

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTsN 2 KOTIM dapat ditarik kesimpulan Pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meliputi perencanaan pembelajaran sudah terlaksana, terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah cukup baik. Namun pada perencanaan ini masih perlu ditingkatkan lagi oleh guru yang bersangkutan, pada proses pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, pembelajaran secara umum terlaksana dengan cukup baik. Hal-hal yang mendukung pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini adalah minat dan motivasi siswa yang cukup baik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) MTsN 2 KOTIM sebagai berikut.

1. Faktor guru: pengalaman dan latar belakang pendidikan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sini sudah bisa dikategorikan berpengalaman karena sudah mengajar selama 20 tahun.
2. Faktor siswa: yaitu minat dan motivasi yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

3. Faktor sarana dan prasarana: sudah cukup memadai untuk proses kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
4. Faktor lingkungan: lingkungan sekolah MTsN 2 KOTIM kondusif dan nyaman hanya saja ruang kelas yang agak sempit membuat ruang gerak guru dan siswa menjadi terbatas.
5. Faktor waktu: pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah semaksimal mungkin dalam memanfaatkannya.

#### **B. Saran-saran**

Setelah melaksanakan penelitian dan melihat hasil yang didapat, maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Bagi para pendidik terutama guru kepada guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya terus belajar dan belajar serta berani untuk mencoba sesuatu hal yang baru dalam meningkatkan proses belajar dan mengajar
2. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selalu meningkatkan profesionalisme kerja, dengan mengembangkan kemampuan mengajar dan membekali diri dengan penataran dan pelatihan, maupun melalui buku pedoman yang dapat menunjang penguasaan pengelolaan pengajaran, serta kreatif dalam memilih pendekatan, strategi dan metode.

3. Bagi siswa agar selalu memicu semangat dalam belajar, serta mengeluarkan daya kreativitas dalam diri serta berusaha dan jangan berhenti untuk mencari ilmu guna membangun kemampuan berfikir yang kreatif, inovatif dan selalu bertakwa kepada Allah swt.
4. Bagi lembaga pendidikan MTsN 2 KOTIM agar lebih meningkatkan pembinaan, pengawasan dan perhatian kepada guru dengan memberi kesempatan untuk melanjutkan studi dalam meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam pembelajaran dan mengikuti kegiatan berupa penataran dan seminar yang terkait dengan dunia pendidikan.